

Hubungan Antara Kecanduan Idol Korea Terhadap Konsep Diri dan Efikasi Diri Pada Remaja = The Correlation between Korean Idol's Addiction with Self-Concept and Self-Efficacy in Adolescents

Melodi Aulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529152&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecanduan merupakan suatu istilah yang digunakan apabila sesuatu hal dilakukan secara berulang-ulang dengan frekuensi yang tidak sedikit dan akan memberikan dampak tersendiri. Dampak yang dimaksud dapat berupa dampak positif dan negatif. Kecanduan idol Korea yang sedang marak terjadi di masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri, tentulah tidak mengenal usia, termasuk ke remaja yang ada di Indonesia, di mana usia remaja ini sedang berada di tahap perkembangan mencari identitas diri yang membuat dirinya merasa nyaman (Stuart, 2013). Kecanduan idol Korea ini dapat memengaruhi pembentukan konsep diri dan efikasi diri pada remaja. Bagi remaja yang menyukai idol Korea dan memiliki konsep diri serta efikasi diri yang tinggi, biasanya dalam berperilaku dan berpenampilan, ada campur tangan dari idol Korea yang dikagumi karena merasa idol Korea ini sebagai role model dalam menjalani kehidupan dan membentuk identitas diri mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kecanduan idol Korea terhadap konsep diri dan efikasi diri pada remaja yang berdomisili di Jakarta. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan atau desain cross sectional dan dalam pengambilan data menggunakan teknik snowball sampling serta accidental sampling dengan jumlah responden sebanyak 387 responden berdasarkan penghitungan menggunakan rumus Lemeshow. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kecanduan idol Korea terhadap konsep diri pada remaja ($p = < 0,001; = 0,05$). Maka dapat dikatakan pula hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kecanduan idol Korea terhadap efikasi diri pada remaja ($p = 0,549; = 0,05$). Maka dapat dikatakan pula hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a ditolak dan H_0 diterima.

.....Addiction is a term used when something is done repeatedly with a frequency that is not small and will have its own impact. The impact in question can be in the form of positive and negative impacts. The addiction to Korean idols, which is currently rife in society both at home and abroad, certainly knows no age, including teenagers in Indonesia, where at this age they are in the developmental stage of looking for a self-identity that makes them feel comfortable (Stuart, 2013). This Korean idol addiction can affect the formation of self-concept and self-efficacy in adolescents. For teenagers who like Korean idols and have high self-concept and self-efficacy, usually in behavior and appearance, there is interference from Korean idols who are admired because they feel that Korean idols are role models in living life and forming their identity. This study aims to determine the relationship between Korean idol addiction to self-concept and self-efficacy in adolescents who live in Jakarta. The research was conducted using a quantitative method with a cross sectional approach or design and in collecting data using a snowball sampling technique and accidental sampling with a total of 387 respondents based on calculations using the Lemeshow formula. The results of this study indicate that there is a significant relationship between addiction to Korean idols and self-concept in adolescents ($p = < 0.001; = 0.05$). So it can also be said that the hypothesis in this study is that H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, there is no significant relationship between Korean idol

addiction and self-efficacy in adolescents ($p = 0.549$; $\alpha = 0.05$). So it can also be said that the hypothesis in this study is that H_a is rejected and H_0 is accepted.